

Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Remap TPS

By Deny Setiawan

Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Remap TPS

Deny Setiawan^{1*}, Siti Zubaidah², Susriyati Mahanal³

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat artikel: Diterima Direvisi Dipublikasi</p>	<p>Keterampilan metakognitif dan minat baca akan dapat diberdayakan melalui model pembelajaran yang sesuai. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran Remap <i>Think Pair Share</i>, dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif pada pembelajaran Biologi berbasis Remap TPS. Penelitian ini merupakan penelitian <i>pre-eksperimental</i> dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional. Data minat baca diperoleh dengan instrumen angket minat baca, sedangkan keterampilan metakognitif diukur dengan menggunakan rubrik yang terintegrasi tes esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya peningkatan sebesar 1,80% pada aspek minat baca dan keterampilan metakognitif sebesar 122,19% melalui penerapan Remap TPS, 2) tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada Remap TPS. Oleh karena itu, model pembelajaran Remap TPS dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan metakognitif jika dilakukan secara berkelanjutan.</p>
<p>Kata kunci: Minat Baca, Keterampilan Metakognitif, Remap TPS</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p>Reading Interest and Metacognitive Skills on Biology Course through Remap TPS Model. Metacognitive skills and reading interest could be empowered through specific learning model. This current study aims to investigate 1) the improvement of reading interest and metacognitive skills during the process of learning in Remap <i>Think Pair Share</i> learning models, and 2) the relationship between reading interest to metacognitive skills through Remap TPS learning models. This research was a <i>pre-experimental study</i> using <i>descriptive-correlational method</i>. Reading interest data was obtained by reading interest questionnaire instruments, while metacognitive skills were used by using an integrated rubric essay test. The results showed that: 1) the improvement by 1.80% for students reading interest and metacognitive skills by 122.19% through Remap TPS, 2) there was no relationship between reading interest and metacognitive skills in TPS Remap. Therefore, the Remap TPS learning model can be used as an alternative in empower reading interest and metacognitive skills when used sustainably.</p>
<p>Keywords: <i>Reading interest, Metacognitive skills, Remap TPS</i></p>	

PENDAHULUAN

Kualitas dan kuantitas membaca dapat menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas membaca dan semakin banyak kuantitas membaca peserta didik, maka semakin maju pula bangsa tersebut. Namun pada faktanya, Indonesia masih belum menunjukkan kualitas dan kuantitas yang baik. Hasil PISA untuk Indonesia pada indikator membaca berada pada peringkat yang rendah, yaitu peringkat ke 72 dari 77 negara yang disurvei (OECD, 2019). Bukti lain adalah terjadinya penurunan skor membaca sebesar 17% dibandingkan hasil survey tahun 2009. Hasil ini juga tercermin pada hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMA di Kota Malang tergolong rendah. Berbagai penelitian lain terkait minat baca pada siswa sekolah menengah atas memberikan hasil yang tidak berbeda. Masyarakat Indonesia lebih cenderung menyukai

informasi lisan daripada tulis, sehingga kegiatan membaca masih belum sampai pada tahap sebuah kebutuhan (Pangestuti, et al, 2015). Berdasar pada hal ini, perlu adanya penumbuhan minat dari siswa untuk membaca.

Kemauan siswa untuk membaca berkaitan erat dengan keterampilan metakognisi siswa. Metakognisi adalah kesadaran berpikir siswa tentang proses berpikirnya, baik pada apa yang dia tahu atau tidak. Metakognisi dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu: (1) pengetahuan metakognitif dan (2) keterampilan metakognitif. Aspek pengetahuan deklaratif, prosedural, dan kondisional seseorang dalam menyelesaikan masalah merupakan kajian pengetahuan metakognitif, sedangkan keterampilan metakognitif berkaitan dengan keterampilan prediksi, perencanaan, pemantauan, dan pengevaluasian (Bahri & Corebima, 2015). Metakognisi dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Siswa dengan keterampilan metakognisi yang tinggi mampu mengelola keterampilan kognitifnya dan mengetahui kelemahannya, sehingga dapat melakukan perbaikan untuk tindakan berikutnya. Siswa akan terbiasa untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemantauan proses belajarnya. Kondisi yang terjadi tersebut dapat menyebabkan siswa memiliki prestasi yang baik dibandingkan yang tidak melakukan keterampilan metakognitif (Antika, 2018).

Kondisi metakognisi siswa juga perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran konvensional oleh guru pada beberapa sekolah masih dilakukan, sehingga keterampilan metakognitif siswa menjadi rendah (Fauzi & Sa'diyah, 2019). Kondisi ini juga didukung oleh beberapa penelitian lain yang menunjukkan keterampilan metakognitif siswa yang rendah (Muhlisin, et al, 2018; Nurajizah, et al, 2018; Sumampouw, et al, 2016). Melihat fakta pentingnya minat baca dan keterampilan metakognitif untuk diberdayakan, maka upaya untuk meningkatkan keduanya perlu untuk segera dilakukan di Indonesia. Jika minat baca siswa tinggi, maka dapat diartikan bahwa kesadaran akan manfaat membaca sudah diberdayakan dalam diri siswa, dengan kata lain, keterampilan metakognitifnya baik. Pernyataan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keterampilan metakognitif dan minat baca dan perlu untuk difasilitasi dalam suatu penelitian.

Minat baca dan keterampilan metakognitif dapat diharapkan dapat lebih mudah diberdayakan jika diterapkan pada suatu model pembelajaran. Salah satu model yang diharapkan dapat memfasilitasi hal tersebut adalah *Reading – Concept Mapping dan Cooperative Learning*, yang selanjutnya disebut dengan *Remap Coople* yaitu suatu model pembelajaran yang mengombinasikan beberapa kegiatan menjadi sintaks, yaitu kegiatan membaca (*reading*), kegiatan menyusun peta konsep (*concept map*), dan pembelajaran berbasis kooperatif di kelas (Zubaidah, 2014). Beberapa penelitian sebelumnya tentang *Remap Coople* telah dilakukan dengan pembelajaran kooperatif yang bervariasi, antara lain: Remap STAD (Antika, et al, 2013), Remap TGT (Latif, et al, 2011; Pangestuti et al., 2015), Remap CIRC (Hayati, et al, 2015), Remap TmPS (Rosyida, et al, 2016), Remap RT (Sholihah, et al, 2016), Remap CS (Kurniawati, et al, 2016), Remap GI dan Remap Jigsaw (Zubaidah, et al, 2018).

TPS merupakan model pembelajaran dengan sintaks *Think, Pair, dan Share*. Berdasarkan pada prinsip model TPS, sebagai salah satu pembelajaran kooperatif, maka model Remap TPS dapat dijadikan salah satu model yang dapat digunakan dalam memberdayakan minat baca dan keterampilan metakognitif. Beberapa kajian telah mengungkap pengaruh model Remap TPS terhadap minat baca, hasil belajar, kemampuan metakognitif, dan berpikir kritis, (Setiawan, et al, 2015; Tendrita, et al, 2017), keterkaitan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar (Antika, 2018), serta hubungan antara minat baca dan hasil belajar (Antika, 2017), namun hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif masih belum diungkap. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran Remap TPS, dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif melalui model pembelajaran Remap TPS.

6 METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional yang ditujukan untuk mengungkap peningkatan minat baca serta keterampilan metakognitif siswa setelah menerapkan model Remap TPS serta keterkaitannya. Satu kelas dipilih sebagai kelas penelitian. Pengembangan Model Remap TPS berdasarkan pada Tabel I.

Tabel I. Sintaks Model Pembelajaran Remap TPS

Sintaks Remap	Sintaks TPS	Sintaks Remap TPS	Keterangan
Membaca		Membaca	Dilakukan di rumah
Membuat peta konsep		Membuat peta konsep	Dilakukan di rumah

Think	Think	Dilakukan di kelas
Pair	Pair	Dilakukan di kelas
Share	Share	Dilakukan di kelas

12

Populasi dan Sampel Penelitian

16

Populasi pada penelitian ini adalah semua sekolah negeri di kota Malang Indonesia. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *random sampling* pada kelompok kelas yang setara untuk menentukan kelas perlakuan. Sampel yang terpilih adalah kelas X MIA 2 SMA Negeri 2 Malang dengan jumlah 33 siswa.

14

Instrumen Penelitian

3

Instrumen penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran. Instrumen perlakuan terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran. Instrumen pengukuran terdiri dari Tes dan Rubrik. Rubrik yang digunakan dalam penelitian adalah rubrik angket minat baca siswa dan rubrik keterampilan metakognitif yang terintegrasi dengan soal esai.

Angket minat baca berupa 7 pertanyaan pilihan ganda dan 4 pertanyaan esai yang dikembangkan untuk mengetahui minat baca siswa (Gambrell, et al, 1996; Maldonado & Gonzalez, 2010; Wanjari & Mahakulkar, 2011). Pengukuran keterampilan metakognitif dilakukan dengan melakukan pengukuran 18 soal esai yang dikerjakan siswa dan dibandingkan dengan rubrik yang terdiri atas 8 skala (0-7) dengan indikator 1) jawaban ditulis dengan kalimat sendiri, 2) jawaban ditulis secara runtut, sistematis, dan logis dengan gramatika (bahasa) benar, 3) jawaban dilengkapi dengan alasan (dengan tingkat kognitif analisis/evaluasi/kreasi), dan 4) jawaban siswa benar/kurang benar/tidak benar (Corebima, 2009).

Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan pretes untuk mengetahui keterampilan metakognisi siswa sebelum perlakuan serta memberikan angket minat baca awal. Selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran pada kelas perlakuan dengan model dan Remap TPS. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Silabus. Kegiatan akhir adalah memberikan angket minat baca akhir serta postest untuk mengetahui keterampilan metakognitif akhir. Tes ini diberikan setelah semua siswa mengikuti serangkaian pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran Remap TPS, dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif melalui model pembelajaran Remap TPS.

4

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi dengan minat baca sebagai faktor X dan keterampilan metakognitif sebagai faktor Y. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui sumbangan relatif minat baca terhadap keterampilan metakognitif serta persamaan garis regresinya. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat melakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Selain itu, dilaksanakan pula uji konsistensi keterlaksanaan sintaks dengan analisis regresi untuk mengetahui konsistensi antara model pembelajaran yang dilakukan dengan sintaks pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

5

Uji konsistensi keterlaksanaan sintaks dilakukan konsistensi sintaks dalam pembelajaran. Hasil uji konsistensi dapat diketahui pada Tabel 2.

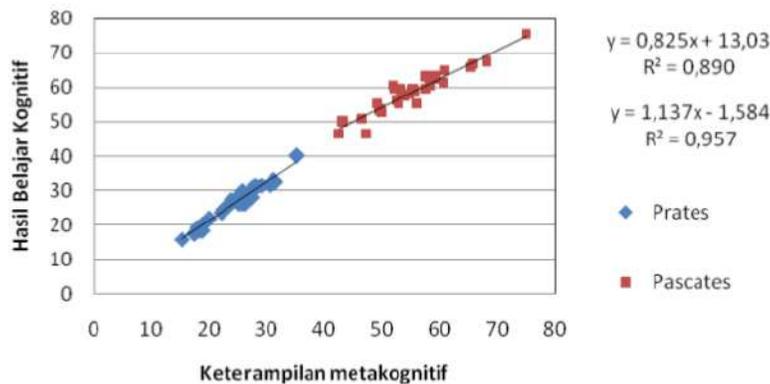
3

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji konsistensi model Remap TPS

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17765,175	3	5921,725	2134,551	0,000
b1,b2	9,552	1	9,552	3,4433	0,072
b1,b2,b3	74,384	2	37,192	13,406	0,000
Residual	160,905	58	2,774		
Total	17926,080	61			

Result: **parallel & notcoincide**

Hasil uji konsistensi keterlaksanaan sintaks terdapat uji kesejajaran dan uji keberhimpitan. Pada uji kesejajaran diperoleh F_{hitung} sebesar 3,4433 dengan taraf signifikansi $0,072 > 0,05$, berarti garis sejajar. Hasil uji keberhimpitan, F_{hitung} sebesar 13,406 dengan nilai taraf signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga dapat diartikan garis tidak berhimpit. Hasil uji konsistensi dapat disimpulkan bahwa garis regresi yang sejajar dan tidak berhimpit. Grafik kesejajaran dan keberhimpitan dapat diketahui pada Gambar 1. Hal ini berarti proses pembelajaran telah sesuai dengan sintaks Remap TPS.



Gambar 4.2. Hasil uji konsistensi keterampilan metakognitif dengan hasil belajar pada model Remap TPS

Kajian pertama adalah membahas peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif. Data minat baca dan keterampilan metakognitif siswa terdiri dari nilai pretes dan postes. Data selengkapnya tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata, pergeseran nilai dan peningkatan pretes ke postes minat baca dan keterampilan metakognitif

Variabel	Rata-rata		Pergeseran Nilai	Peningkatan (%)
	Pretes	Postes		
Minat Baca Remap TPS	74,19	75,54	1,34	1,80
Keterampilan Metakognitif Remap TPS	25,01	55,57	30,56	122,19

Sebelum melakukan uji korelasi, dilakukan uji normalitas. Berdasarkan pada hasil uji normalitas, diketahui bahwa data minat baca memiliki signifikansi $(0,403) > (0,05)$, sedangkan data keterampilan metakognitif memiliki signifikansi $(0,953) > (0,05)$, sehingga data minat baca dan keterampilan metakognitif terdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis (korelasi dan regresi). Hasil uji korelasi dapat diketahui berdasarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Korelasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28,373	1	28,373	,716	,404
Residual	1149,132	29	39,625		
Total	1177,506	30			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

b. Dependent Variable: Keterampilan Metakognitif

Hasil korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $(0,404) > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada Pembelajaran Remap TPS.

PEMBAHASAN

Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif melalui Penerapan Model Remap TPS

Hasil penelitian mengungkapkan peningkatan minat baca siswa sebesar 1,80% dengan pembelajaran Remap TPS. Adanya peningkatan minat baca juga telah diungkap dari beberapa penelitian sebelumnya pada model pembelajaran Remap dengan model pembelajaran yang berbeda. Pada Remap TGT, diketahui bahwa terdapat peningkatan secara bertahap dari 77,42% menjadi 80,56% (Pangestuti et al., 2015). Remap CIRC mampu meningkatkan hingga 15,87%, Remap GI sebesar 3,47%, dan Remap TGT sebesar 7,83% (Hayati, et al, 2011).

18

Persentase peningkatan yang kecil dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain, **Pertama**, budaya membaca masih belum dapat diberdayakan dalam waktu yang singkat selama penelitian, Penelitian yang dilakukan selama satu semester masih belum mampu membuat siswa memiliki minat membaca. Siswa masih merasa terpaksa untuk membaca karena dipaksa untuk membaca, sebagai bagian dari sintaks pembelajaran yang harus mereka lakukan. Alasan **kedua**, adalah mudah terganggu saat melakukan kegiatan membaca akibat aktivitas lain. Saat ini, banyak sekali kegiatan atau benda yang dapat berfungsi sebagai distractor, antara lain ponsel, laptop, atau hal-hal lainnya. Hal ini karena membaca merupakan kegiatan yang membosankan (Donal, 2015).

Alasan **ketiga**, faktor eksternal seperti tingkat partisipasi orang tua dan guru untuk membuat siswa membaca masih perlu ditingkatkan (Donal, 2015). Lebih lanjut, disampaikan bahwa apabila keluarga mampu mengenalkan kebiasaan membaca sejak dini kepada anak-anak, maka minat membaca akan terbentuk. Di sisi lain, jika orang tua membiarkan anak-anak mereka tidak membaca buku di rumah, anak-anak akan menganggap bahwa membaca tidak penting atau perlu. Orang tua yang kurang memperhatikan kebiasaan membaca anaknya dapat terjadi karena tiga alasan antara lain: 1) rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya membaca, sehingga orang tua tidak memfasilitasi siswa dengan buku di rumah. 2) efek TIK (TV, Laptop dan Ponsel) yang sudah dekat dengan kehidupan anak-anak. 3) kesibukan orang tua dengan bisnis mereka sendiri. Akibatnya, mereka tidak memantau anak-anak mereka termasuk dalam kegiatan membaca (Donal, 2015).

Sekalipun peningkatan minat baca hanya sedikit, peningkatan yang signifikan terjadi pada keterampilan metakognitif siswa, yaitu sebesar 122,79%. Peningkatan keterampilan metakognitif yang tinggi terjadi saat siswa belajar dengan model pembelajaran Remap TPS. Adanya peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif pada Remap TPS terjadi karena adanya sintaks reading, pembuatan peta konsep, dan penerapan sintaks yang dilakukan dengan tepat selama pembelajaran.

Pada sintaks Remap TPS, Siswa dipaksa untuk membaca materi sebelum masuk kelas. Usaha yang dilakukan siswa untuk mau membaca merupakan suatu proses untuk mengambil suatu informasi secara strategis. Usaha yang dilakukan tersebut bahwa siswa telah melakukan self asesment. Lebih lanjut, jika siswa mampu mengatur belajarnya sendiri melalui kegiatan membaca, maka siswa tersebut telah melakukan self management. *Self asesment* dan *self management* merupakan bagian dari keterampilan metakognitif (Setiawan et al., 2015).

Pembuatan peta konsep oleh siswa merupakan strategi metakognitif. Peta konsep merupakan salah satu alat metakognitif (Cañas, et al, 2017). Lebih lanjut, telah diungkap bahwa metakognitif dapat terbagi menjadi Kemampuan metakognitif dapat didekomposisi menjadi tiga sub kemampuan yaitu pemantauan metakognitif, kontrol metakognitif dan pengetahuan metakognitif. Kegiatan untuk menyusun peta konsep diketahui berhubungan dengan kontrol metakognitifnya, sehingga siswa mampu memonitor kemampuan kognitifnya (Hayashi & Hirashima, 2015).

2

Hubungan antara Minat Baca terhadap Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi Berbasis Remap TPS

2

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model Remap TPS. Tidak adanya korelasi menyebabkan persamaan garis tidak dapat dibentuk. Hal ini dapat berarti bahwa pencapaian keterampilan metakognitif tidak dipengaruhi oleh peningkatan minat baca dengan menggunakan model Remap TPS, tetapi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Jika minat baca tidak atau belum diberdayakan kepada siswa, maka *self regulated learning* masih belum muncul pada diri siswa. *Self-regulate learning* merupakan salah satu bagian dari keterampilan metakognitif. Keterkaitan antara membaca dan keterampilan metakognitif melibatkan banyak hal, antara lain melafalkan tulisan, aktivitas visual, berpikir kritis, psikolinguistik, serta metakognitif (Siswati, 2010; Zubaidi, 2014).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya (Kolić-Vehovec, et al, 2014; Kraayenoord, 2010; Memiş & Bozkurt, 2013; Zhang & Seepho, 2013) yang mengungkap hubungan positif antara minat baca dan metakognitif. Tidak adanya hubungan dalam penelitian ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yakni 1) sistem membaca yang masih belum tepat, 2) Kurangnya waktu siswa untuk membaca, 3) adanya “pengaruh budaya” dalam mengisi angket dan 4) adanya respon bias. Alasan **Pertama** dapat terjadi

karena kebiasaan siswa dan cara untuk membaca masih belum baik (Wahyuni, 2015). Alasan **Kedua** kurangnya waktu siswa untuk membaca. Siswa sudah memiliki beban belajar yang cukup berat, sehingga waktu luang lebih banyak digunakan untuk beristirahat.

Alasan **Ketiga** adalah "Pengaruh budaya" dalam mengisi angket. Siswa cenderung untuk menjawab apa yang menjadi harapannya dan bukan oleh kenyataannya juga telah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya. menunjukkan bahwa meskipun telah diasumsikan bahwa responden (siswa) dalam penelitian telah menjawab angket dengan jujur, "pengaruh budaya" yang ada di Indonesia perlu diperhitungkan sebagai salah satu penyebabnya. Sebagai akibatnya, skor minat baca yang dihasilkan bervariasi dengan dominan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Corebima, 2009) menjelaskan bahwa *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) dan *Metacognitive Skills Inventory* (MSI) tidak cocok digunakan untuk mengukur kemampuan metakognitif siswa di Indonesia. Kondisi tersebut mampu mempengaruhi kajian hubungan yang dilakukan, misalnya lemahnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Alasan **Keempat** adalah adanya respon bias. Respon bias merupakan adanya kecenderungan sistematis untuk merespon butir-butir kuisioner pada basis tertentu selain konten khusus (Rindfuss, et al, 2015). Responden akan cenderung untuk memilih pilihan yang paling ekstrim atau paling diinginkan. Bukti respon bias biasanya ditemukan pada kajian univariat dari beberapa karakteristik seperti demografi, perilaku, dan sikap. Tetapi jika digunakan untuk menguji hubungan dalam analisis multivariat serta mengendalikan variabel bebas, respon bias jarang ditemukan (Rindfuss, et al, 2015). Respon bias ini mendukung adanya alasan adanya pengaruh budaya yang disampaikan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) adanya peningkatan minat baca sebesar 1,80% dan 1 keterampilan metakognitif sebesar 122,19% melalui penerapan Remap TPS, 2) tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada Remap TPS. Dengan demikian, model pembelajaran Remap TPS dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberdayakan minat baca dan keterampilan metakognitif siswa.

REFERENSI

Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Remap TPS

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet	126 words — 4%
2	karya-ilmiah.um.ac.id Internet	119 words — 4%
3	jurnal-online.um.ac.id Internet	64 words — 2%
4	www.scribd.com Internet	29 words — 1%
5	doslide.net Internet	21 words — 1%
6	id.scribd.com Internet	18 words — 1%
7	ir.jkuat.ac.ke Internet	13 words — < 1%
8	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet	13 words — < 1%
9	www.publikasi.weblog.esaunggul.ac.id Internet	11 words — < 1%
10	repository.uksw.edu Internet	11 words — < 1%

eprints.umm.ac.id

11	Internet	11 words — < 1%
12	mafiadoc.com Internet	11 words — < 1%
13	lib.unnes.ac.id Internet	10 words — < 1%
14	a-research.upi.edu Internet	10 words — < 1%
15	fr.scribd.com Internet	10 words — < 1%
16	www.researchgate.net Internet	9 words — < 1%
17	ejournal.stiesia.ac.id Internet	8 words — < 1%
18	riaupos.co Internet	8 words — < 1%
19	repository.usu.ac.id Internet	8 words — < 1%
20	es.scribd.com Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF